

**MANAJEMEN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA
(Studi Kasus di Kelas VIII SMP Negeri 2 Purwantoro Wonogiri Tahun
Pelajaran 2012/ 2013)**



NASKAH PUBLIKASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)
Jurusan Pendidikan Agama Islam
(Tarbiyah)**

Disusun oleh :

**YUNY EKA SARI
G 000 090 016**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama : Yuny Eka Sari
NIM : G 000 090 016
Fakultas/jurusan : FAI/ Tarbiyah
Jenis : Skripsi
Judul : **MANAJEMEN KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN (KTSP) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA (Studi Kasus di Kelas VIII SMP Negeri 2
Purwantoro Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/ 2013)**

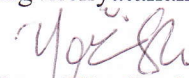
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk;

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu minta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 24 Juni 2013

Yang menyatakan:


Yuny Eka Sari



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl.A.Yani Tromol Pos I.Pabelan Kartasura, Telp. (0271) 717417, Fax (0271)715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Chusniatun, M.Ag.

NIK/NIP : 341

Nama : Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

NIK/NIP : 384

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Yuny Eka Sari

NIM : G 000 090 016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Judul Skripsi : **MANAJEMEN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus di Kelas VIII SMP Negeri 2 Purwantoro Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 24 Juni 2013

Pembimbing I

(Dra. Chusniatun, M.Ag.)

NIK. 341

Pembimbing II

(Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.)

NIK. 384

ABSTRAK

Membahas tentang pendidikan maka tidak akan terlepas dari kurikulum. Kurikulum memberikan rancangan pendidikan yang berfungsi memberikan pedoman dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran yang baik, tidak lepas dari sebuah manajemen kurikulum yang baik pula. Dengan kurikulum yang ada yaitu KTSP diharapkan seorang guru dapat mengelola dengan baik untuk mendapatkan hasil prestasi belajar yang baik pula.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, bagaimana manajemen KTSP Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Purwantoro Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan manajemen KTSP Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Purwantoro Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di SMP Negeri 2 Purwantoro. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI kelas VIII dan siswa kelas VIII. Sedangkan sumber data sekunder berupa data-data tertulis seperti sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, dll. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pola berfikir secara induktif.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa manajemen KTSP yang dilakukan di SMP Negeri 2 Purwantoro telah berjalan baik. Kegiatan perencanaan pembelajaran dimulai dengan mensosialisasikan kepada guru untuk menghitung minggu efektif, menyusun prota, promes serta menyusun RPP. Guru PAI di SMP Negeri 2 Purwantoro tidak menyusun silabus sendiri tetapi menggunakan silabus dari tim MGMP. RPP yang disusun oleh guru sudah urut dan sistematis. Sedangkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru mampu menjalankan dengan baik. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Guru mampu mengkondisikan siswa dalam pembelajaran dengan baik, di dalam pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan teori saja tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari, guru juga menggunakan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa serta telah terjadi interaksi dalam kegiatan pembelajaran antara guru dengan siswa. Adapun dalam evaluasi pembelajaran sudah menjangkau ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Bentuk evaluasi yang dilakukan yaitu dengan tes dan non tes. Tes dilakukan melalui tes tertulis, tes tertulis meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Sedangkan bentuk evaluasi non tes dilakukan melalui penilaian sikap dan perilaku siswa.

Kata kunci: *Manajemen KTSP, Pendidikan Agama Islam, Prestasi Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) kepada orang yang belum dewasa (peserta didik) untuk memperoleh kedewasaan, baik kedewasaan jasmani, rohani, maupun sosial, baik faktor kognitif, afektif maupun psikomotor (Samino, 2010: 37).

Pencapaian pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, diperlukan berbagai faktor atau unsur yang bisa mendorong terlaksananya pendidikan, terutama adanya kurikulum yang diterapkan atau yang dipakai. Pelaksanaan kurikulum di sekolah mengatur kegiatan sekolah dalam upaya melayani siswa mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Manajemen kurikulum merupakan salah satu bagian dari manajemen suatu lembaga pendidikan, sehingga secara tidak langsung keberhasilan sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran dipengaruhi oleh manajemen kurikulum lembaga tersebut. Manajemen kurikulum yang jelas dan

sistematik akan meningkatkan mutu secara efektif dan tercapainya kualitas yang baik bagi lulusan suatu lembaga pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan strategi manajemen yang tepat, efektif serta efisien.

Kurikulum sendiri menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I pasal 1, ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan ciri utama pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, kurikulum merupakan syarat mutlak bagi pendidikan di sekolah.

Di Indonesia telah mengalami pergantian kurikulum, seperti adanya kurikulum 1984, 1994, dan sejak tahun 2004 pemerintah telah menetapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) sebagai kurikulum yang berlaku di Indonesia. Kemudian pada tahun 2006

pemerintah menetapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus (Rusman, 2009: 419).

Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif. Diharapkan dengan adanya penyempurnaan kurikulum ini, yakni KTSP, peserta didik mampu memperbaiki prestasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar merupakan sebuah hasil dari usaha peserta didik dalam proses menjalankan kegiatan pembelajaran di sekolah. KTSP merupakan pengembangan kurikulum untuk memperbaiki berbagai permasalahan pendidikan yang dihadapi dalam pembelajaran,

termasuk untuk memperoleh prestasi siswa yang lebih baik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 butir a bahwa "setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama". Ini berarti jika dalam satuan lembaga pendidikan ada siswa yang beragama Islam, maka mereka berhak mendapatkan pengajaran agama Islam dan diajarkan oleh guru yang beragama Islam.

SMP Negeri 2 Purwantoro merupakan sekolah yang berstatus negeri di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Alokasi waktu untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya 2 (dua) jam per pekan. Tentu saja hal ini dirasakan kurang. Karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya

menyampaikan pengetahuan agama atau guru sekedar melakukan transfer nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik, tetapi guru diharapkan juga membimbing peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru diharapkan bisa memberikan pelajaran dengan bahan ajar dan metode yang variatif sehingga peserta didik merasa nyaman dan materi yang diajarkan menarik untuk dipahami, yang pada akhirnya peserta didik bisa terhindar dari kejenuhan dan akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Mengingat pentingnya pencapaian tujuan pembelajaran yang diwujudkan dengan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengelola kurikulum, khususnya KTSP untuk mencapai prestasi belajar siswa yang baik. Dengan manajemen KTSP yang baik diharapkan akan memperoleh prestasi belajar siswa yang baik pula.

Adapun pemilihan objek penelitian yaitu kelas VIII SMP Negeri 2 Purwantoro Wonogiri, karena siswa kelas VIII masih berada pada puncak masa transisi dari kondisi pubertas menjadi dewasa sehingga sikap dan perilaku mereka banyak terpengaruh oleh lingkungan sekitar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “MANAJEMEN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus di Kelas VIII SMP Negeri 2 Purwantoro Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013)”.

LANDASAN TEORI

A. Manajemen KTSP Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah “ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber

lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu” (Hikmat, 2011:11).

Dalam tulisan ini lebih mengacu pada manajemen kurikulum. Kurikulum sendiri menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I pasal 1 ialah ”seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Sedangkan menurut Rusman (2009: 3), manajemen kurikulum adalah ”sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum”.

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

a. Pengertian KTSP

Menurut Arikunto (2012: 126) KTSP “adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus”.

b. Tujuan KTSP

Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian wewenang (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Adapun secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia.
- 2) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
- 3) Meningkatkan kompetisi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai (Mulyasa, 2007: 22).

c. Landasan Pengembangan KTSP

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005

3) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006

4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 (Mulyasa, 2007: 24-28).

d. Karakteristik KTSP

Adapun karakteristik KTSP adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberian otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan, yakni KTSP memberikan otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan disertai dengan tanggungjawab untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi setempat.
- 2) Partisipasi yang tinggi dari masyarakat dan orang tua peserta didik, yakni dalam KTSP pelaksanaan kurikulum didukung oleh partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik. Dukungan yang diberikan tidak hanya melalui bantuan keuangan saja tapi juga melalui komite sekolah dan dewan pendidikan dengan turut merumuskan serta mengembangkan program-program yang dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran.

- 3) Kepala sekolah yang demokratis dan profesional, yakni kepala sekolah sebagai manajer pendidikan profesional yang direkrut oleh komite sekolah untuk mengelola segala kegiatan sekolah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan.
 - 4) Tim kerja sekolah yang kompak dan transparan. Keberhasilan pembelajaran didukung oleh kinerja tim yang kompak dan transparan dari berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan. Dalam dewan pendidikan dan komite sekolah misalnya, pihak-pihak yang terlibat bekerjasama secara harmonis sesuai dengan posisinya masing-masing untuk mewujudkan suatu sekolah yang dapat dibanggakan semua pihak (Mulyasa, 2007: 29-31).
3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhaimin (2001: 76) Pendidikan Agama Islam yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara

berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

GBPP PAI (dalam Muhaimin, 2001: 78), secara umum PAI bertujuan “untuk meningkatkan keimanan, pemahaman dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga terwujud manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Secara umum ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya

sendiri, dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya (Abdul Majid, 2004: 131). Menurut Muhaimin (2001: 79) secara operasional materi PAI dapat dikelompokkan dalam lima aspek, diantaranya:

- a) Al- qur'an dan Hadist
- b) Aqidah
- c) Akhlak
- d) Fiqih
- e) Tarikh(sejarah Islam).

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi

Menurut Sardiman (2001: 46) mengemukakan prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik di dalam maupun di luar individu dalam belajar.

2. Pengertian Belajar

Menurut Surtikanti (2008: 12) mengutip pendapat Margon, belajar dapat didefinisikan

sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.

Dari beberapa pengertian tentang prestasi dan belajar yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang (peserta didik) dalam usaha belajar dan berfikir yang hasilnya dapat dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar mengajar.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto (2003: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

C. Manajemen KTSP Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Belajar Siswa

Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dibuat meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang SNP pada pasal 20 yang berbunyi: “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar”.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut E.Mulyasa (2008: 181-185) pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga kegiatan pokok yaitu pembukaan, pembentukan kompetensi dan penutup.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dan pembentukan kompetensi yang dilakukan, serta untuk mengetahui apakah kompetensi dasar dan tujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran (Mulyasa, 2008:186).

Muslich (2008: 91) mengatakan bahwa penilaian dalam KTSP menganut prinsip penilaian berkelanjutan dan komprehensif guna mendukung upaya memandirikan peserta didik untuk belajar, bekerjasama dan menilai diri sendiri. Karena itu, penilaian dilaksanakan dalam kerangka penilaian berbasis kelas (PBK), yakni penilaian dilaksanakan secara terpadu dalam kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang biasanya dilakukan oleh ilmuwan sosial dan ekonomi dimana lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar dimana peneliti melakukan penelitian (Sarwono, 2006: 18).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh informasi yang dapat diperoleh dari seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa

sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2007: 62).

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Andi Prastowo (2010: 146) menyatakan bahwa wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan 2 (dua) orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.

b. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti (Rubino Rubiyanto, 2011: 68).

c. Dokumentasi

Dokumentasi, asal katanya dokumen, yang artinya barang-

barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian (Arikunto, 2006: 158).

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga kegiatan, yaitu: Pertama, setelah pengumpulan data selesai kemudian dilakukan reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu dan pengorganisasian yang sehingga data terpilah-pilah. Kedua, penyajian data. Data yang direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. Ketiga, penarikan kesimpulan dari data yang disajikan pada tahap yang kedua. Untuk teknik berfikir, menggunakan teknik berfikir

induktif (Sukandarrumidi, 2006: 38).

HASIL PENELITIAN

Implementasi Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Purwantoro

1. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan perencanaan di SMP Negeri 2 Purwantoro dilakukan pada awal tahun ajaran baru dan dimulai dengan mensosialisasikan kepada guru untuk menghitung minggu efektif, selanjutnya membuat perangkat pembelajaran yaitu menyusun program tahunan, menyusun program semester, menyusun RPP untuk pelaksanaan pembelajaran. Adapun penggunaan silabus sekolah menggunakan susunan dari tim MGMP.

Penyusunan RPP oleh guru PAI juga sudah sesuai dan runtut untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya kegiatan perencanaan pembelajaran diakhiri

dengan pengesahan RPP oleh Kepala Sekolah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Purwanto, mulai dari kegiatan awal hingga akhir dapat dikatakan baik. Pada kegiatan awal guru sudah dapat mengkondisikan siswa dengan baik untuk mengikuti proses belajar mengajar, melakukan pretest sebelum masuk kegiatan inti.

Selanjutnya dalam kegiatan inti guru sudah mampu menguasai kondisi kelas sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, guru memberikan reward kepada siswa yang aktif di dalam kelas. Penggunaan metode pembelajaran sudah dapat mengaktifkan siswa. Dalam kegiatan akhir, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Dalam proses pelaksanaan

pembelajaran telah terjadi interaksi dalam kegiatan pembelajaran antara guru dengan siswa.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dibagi dalam bentuk tes dan non tes. Bentuk penilaian dengan menggunakan tes yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Purwanto adalah tes tertulis.

Penilaian tertulis terdiri dari ulangan harian, ulangan mid semester dan ulangan akhir semester. Penilaian tertulis ini mengacu pada ranah kognitif. Ulangan harian dilakukan 3- 6 (kali) dalam 1 (satu) semester mengingat alokasi waktu untuk mata pelajaran PAI hanya 2 (dua) jam perpekan. Dalam ulangan harian, guru juga mengadakan remidiasi bagi peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 72 untuk mata pelajaran PAI.

Ulangan mid semester dilakukan pada tengah semester. Soal ulangan mid adalah materi yang disampaikan dari awal

pertemuan sampai dengan pertemuan terakhir sebelum mid semester. Guru tidak ikut membuat soal ulangan mid semester. Soal ulangan mid semester dibuat oleh tim MGMP.

Ulangan akhir semester dilaksanakan oleh sekolah secara bersama-sama untuk seluruh mata pelajaran di akhir semester. Soal ulangan akhir semester merupakan keseluruhan materi yang telah dipelajari pada satu semester. Hasil ulangan akhir semester di informasikan kepada peserta didik selambat-lambatnya satu minggu setelah pelaksanaan.

Sedangkan penilaian bentuk non tes yang dilakukan guru PAI di SMP Negeri 2 Purwantoro melalui pengamatan dan praktek. Penilaian sikap dan perilaku siswa merupakan bentuk penilaian pengamatan dari guru terhadap siswa. Pengamatan sikap dan perilaku siswa ini mengacu pada ranah afektif. Pengamatan dilakukan guru di dalam maupun luar kelas. Di dalam kelas bagaimana sikap dan perilaku

siswa yang meliputi keaktifan ketika pembelajaran seperti menjawab pertanyaan, memperhatikan penjelasan guru, berani mengeluarkan pendapat serta kerjasama dengan siswa lain. Sedangkan pengamatan dengan siswa di luar kelas dilihat dari interaksi siswa dengan temannya, guru-guru, kepala sekolah maupun anggota sekolah lainnya.

Untuk ranah psikomotorik dilakukan dengan penilaian kegiatan praktek yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Misalnya melalui penilaian praktek shalat, wudhu, maupun adzan.

4. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Purwantoro dapat dilihat dari nilai akademik. hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai manajemen KTSP, hasil evaluasi belajar siswa kelas VIII yang diambil dari nilai rata-rata hasil belajar (raport) semester I tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa prestasi yang di capai siswa kelas VIII

dalam mata pelajaran PAI baik. Hal ini terbukti hasil evaluasi sudah bisa mencapai KKM, dengan nilai KKM minimal 72. Dapat ditunjukkan bahwa siswa kelas VIII telah lulus semua dengan nilai di atas batas kelulusan.

Faktor yang mempengaruhi belajar siswa diantaranya adalah faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Faktor keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena perhatian keluarga dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan baik untuk mendapatkan prestasi yang baik. Selain itu minat para siswa terhadap mata pelajaran PAI kurang. Ada sebagian siswa yang belum bisa membaca al- Qur'an dengan lancar, ini disebabkan di lingkungan keluarga serta masyarakat tidak mendukung untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian mengenai manajemen KTSP Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Purwantoro, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran

Manajemen KTSP PAI yang dilakukan di SMP Negeri 2 Purwantoro telah berjalan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran. Kegiatan perencanaan pembelajaran dimulai dengan mensosialisasikan kepada guru untuk menghitung minggu efektif, membuat perangkat pembelajaran dengan menyusun prota, promes serta menyusun RPP. Guru PAI di SMP Negeri 2 Purwantoro tidak menyusun silabus sendiri tetapi menggunakan silabus dari tim MGMP. RPP yang disusun guru sudah sistematis.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan selanjutnya dalam manajemen KTSP adalah pelaksanaan pembelajaran. Dalam

kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru mampu menjalankan dengan baik. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Guru mampu mengkondisikan siswa dalam pembelajaran dengan baik, di dalam pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan teori saja tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari, guru juga menggunakan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa serta telah terjadi interaksi dalam kegiatan pembelajaran antara guru dengan siswa.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 2 Purwanto juga telah berjalan baik. Bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan sudah menjangkau ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Bentuk evaluasi yang dilakukan yaitu dengan tes dan non tes. Bentuk tes yang dilakukan melalui tes tertulis meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Sedangkan

dalam bentuk evaluasi non tes dengan yang dilakukan adalah melalui pengamatan berupa penilaian sikap dan perilaku baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

4. Dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan manajemen KTSP yang meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran memberi dampak baik terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Purwanto. Hal ini terbukti hasil evaluasi sudah bisa mencapai KKM, dengan nilai KKM minimal 72. Dapat ditunjukkan bahwa siswa kelas VIII telah lulus semua dengan nilai di atas batas kelulusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Andi Mahasatya

- Hikmat. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *KTSP: Suatu Panduan Praktis*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- _____. 2008. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Solo: CV Kharisma.
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS
- Samino. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Solo: Fairus Media
- Sardiman, AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alvabeta
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: UGM Press.
- Surtikanti. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: FKIP UMS
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Surakarta: CV Kharisma Solo.